BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan kapal sebagai salah satu alat transportasi laut yang sangat diperlukan untuk menunjang pemerataan tingkat kemajuan ekonomi antar pulau serta kemajuan teknologi, budaya dan sebagainya dalam suatu Negara.Juga dapat membina hubungan kerja sama antar negara – negara tetangga dalam tukar menukar teknologi dengan Negara maju atau sederajat. Banyak sekali yang telah menjadi manfaat dalam sarana angkutan laut, antara lain perdagangan yang dapat memajukan Negara kita, serta teknologi canggih yang dapat diserap oleh Negara kita, hal tersebut juga termasuk export dan impor barang - barang yang banyak atau sebagian besar melalui laut.

Dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pengoperasian kapal yang melayani pengangkutan penumpang, kendaraan,maupun barang diperlukan keahlian dan keterampilan kerja awak kapal yang khusus. Banyaknya kasus kecelakaan kapal seperti kejadian kapal tenggelam, tubrukan, kebakaran, kandas, orang jatuh ke laut, kerusakan kemudi dan pencemaran di laut ataupun kecelakaan kerja selama bertugas di atas kapal menunjukan indikasi bahwa kualitas sumber daya manusia kurang optimal walaupun faktor-faktor lain juga menjadi penyebab jenis kecelakaan-kecelakaan tersebut di atas. Akan tetapi, dalam hal "*Human Error*" dengan jelas meng-identifikasikan bahwa adanya unsur ketidak-terampilan dan ketidak-cakapan awak kapal dalam mematuhi kedisiplinan aturan kerja ataupun kurangnya pengetahuan awak kapal tentang pentingnya pelatihan di atas kapal. Meskipun manajemen perusahaan telah membuat prosedur-prosedur keselamatan pengoperasian kapal (diantaranya prosedur menghadapi cuaca buruk, prosedur memasuki alur pelayaran sempit, prosedur kemudi darurat dan lain-lain) namun apabila awak kapal kurang disiplin dalam melaksanakannya, hal ini dapat menimbulkan risiko-risiko kecelakaan yang lebih besar.

Guna meyakinkan bahwa semua aturan telah dijalankan dengan benar, maka setiap kapal secara berkala 3 (tiga) bulan sekali diadakan *internal audit* oleh manajemen perusahaan dan 1 (satu) tahun sekali diadakan *eksternal audit* oleh kesyahbandaran / *Port State Control* (PSC) di seluruh pelabuhan Indonesia dengan tujuan untuk meyakinkan bahwa armada kapal tersebut sudah melaksanakan *ISM CODE* (*International Safety Management*) dengan sebenarnya atau belum. Pengecekan berkisar pada dokumen kapal, konstruksi kapal, alat-alat dan sarana keselamatan yang ada di atas kapal serta kecakapan dan keterampilan Setiap personel (pelaut) yang bekerja di atas kapal sesuai bidang, tingkatan dan jabatannya di kapal tersebut. *ISM CODE* sendiri adalah merupakan aturan pada SOLAS bab IX (*Safety Of Life At Sea*) 1974 yang bertujuan untuk memastikan bahwa kapal dioperasikan dengan benar untuk mencegah terjadinya kecelakaan kapal, penumpang, muatan dan pencemaran lingkungan di laut.

Keselamatan dan keamanan pengoperasian kapal merupakan kondisi terpenuhinya persyaratan atas kewajiban yang harus dipenuhi dari kelaiklautan kapal (*seaworthiness*) sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran pasal 17 ayat 2 yang meliputi keselamatan kapal, pencegahan pencemaran dari kapal, pengawakan kapal, garis muat kapal dan pemuatan, kesejahteraan awak kapal dan kesehatan penumpang, status hukum kapal, manajemen keselamatan dan pencegahan pencemaran dari kapal serta manajemen keamanan kapal.

Berdasarkan data di atas maka orang yang bekerja di kapal secara umum harus dibekali dengan pendidikan dan pelatihan intensif yang mengacu pada pemenuhan standar kecakapan pelaut internasional. Diperlukan pula ketelitian, kepekaan dan disiplin tinggi untuk menghindari kecelakaan pada waktu bekerjanya. Perlu diketahui bahwa kecelakaan kerja di laut berakibat kerugian jiwa dan materiil serta dapat berakibat fatal atas hilangnya nyawa manusia.

Sesuai yang penulis alami pada saat melaksanakan praktek Darat di Kanto UPP Kelas 3 Juwana dan mengingat pentingnya mengetahui bahkan diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul yang berkaitan dengan masalah tersebut, yaitu:

"OPTIMALISASI PORT STATE CONTROL (PSC) DALAM KESELAMATAN BERLAYAR, PENJAGAAN DAN PATROLI PADA DAERAH OPERASI UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN (UPP) KELAS III JUWANA"

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan oleh karena luasnya permasalahan dan agar permasalahan tidak jauh, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan menjadi suatu fokus masalah dalam kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat menjawab pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah Peranan Tugas dan Tanggung Jawab *Port State Control* (PSC) ?
2. Apakah Peranan *Port State Control* (PSC) dalam keselamatan berlayar penjagaan, dan patroli ?
3. Apa Masalah dan Dampak dari kurangnya kesadaran akan pentingnya Optimalisasi *Port State Control* (PSC) dalam keselamat berlayar, penjagaan, dan patroli?

1.3 Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulis

1. Tujuan Penulisan

Pada saat melaksanakan Praktek Darat (Prada), penulis akan membandingkan antara teori-teori studi kepustakaan dan dokumen yang ada di manual *book* (buku operasional manual) dengan keadaan di lapangan kerja yang sebenarnya. Sehingga penulisan karya tulis ini bertujuan sebagai berikut :

a. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Pentingnya *Port State Control*.
b. Untuk meningkatkan kesadaran bahwa besar peranan *Port State Control* dalam menjaga keselamatan berlayar,penjagaan,dan patroli.
c. Untuk menjamin keselamatan dilaut, mencegah kecelakaan dan hilangnya jiwa manusia serta menghindari kerusakan lingkungan khususnya lingkungan laut.

2. Kegunaan Penulisan

Sebagai taruna yang akan menyelesaikan studi pada tingkat akhir di STIMART "AMNI" Semarang terlebih dahulu diwajibkan untuk membuat Karya Tulis sebagai jawaban dalam penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dan ilmu yang didapatkan di Kantor UPP Kelas III Juwana selama taruna melaksanakan praktek dengan diadakannya penelitian dan penulisan karya tulis ini, penulis berharap beberapa manfaat yang dapat dicapai, antara lain:

a. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan kemampuan dalam manajemen keselamatan di kapal dan menambah wawasan dalam mengetahui prosedur – prosedur keselamatan yang baik dan benar .

b. Bagi awak kapal

Sebagai bahan masukan kepada pihak-pihak terkait diatas kapal seperti Nahkoda, mualim, bosun, jurumudi dan kadet dek tentang bagaimana cara menerapkan manajemen keselamatan dan keamanan di atas kapal untuk meminimalisir terjadinya hal – hal yang tidak di inginkan mengenai keselamatan jiwa dan keamanan kapal.

c. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau input sebagai pengambilan keputusan dan kebijakan dimasa yang akan datang tentang pentingnya Port State Control.

d. Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi tambahan yang berkaitan dengan tentang pentingnya Optimalisasi *Port State Control* (PSC) terhadap keselamatan pengoperasian, penjagaan dan patroli di Pelabuhan.

e. Bagi Akademik

Memberikan ilmu pengetahuaan dan informasi-informasi yang bermanfaat bagi taruna taruni STIMART "AMNI"SEMARANG khususnya tentang Optimalisasi *Port State Control* (PSC).

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembuatan karya tulis yaitu latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang pengertian dan teori-teori yang digunakan dalam permasalahan yang dibahas berdasarkan judul karya tulis ini.

BAB 3 : GAMBARAN UMUM OBJEK RISET

Dalam bab ini penulis membahas tentang gambaran umum objek-objek yang diteliti yaitu UPP Kelas 3 Juwana.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang metode-metode pengambilan data dan permasalahan yang dibahas berdasarkan judul yang diambil dalam karya tulis ini.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis terhadap permasalahan yang dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

Tulisan yang disusun dan terdapat di bagian akhir dari karya tulisan. Daftar ini akan memuat nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit, serta tahun terbit yang akan dijadikan rujukan ataupun sumber dari tulisan yang dibuat.

LAMPIRAN

Merupakan dokumen tambahan yang ditambahkan (dilampirkan) ke dokumen utama. Dalam penempatan Lampiran dapat ditemukan dalam surat maupun dalam buku. Lampiran surat dapat berupa teks, seperti dokumen pendukung (misalnya daftar riwayat hidup pada surat lamaran kerja, kuitansi, kliping koran) maupun berupa gambar, seperti foto.